

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan obat herbal sangat penting bagi kesehatan. Obat herbal merupakan obat-obatan yang berguna bagi kesehatan dengan menggunakan bahan baku dari alam dan diproses melalui cara alami tanpa menggunakan campuran kimia. Berbeda dengan obat-obatan medis, obat herbal memiliki cara kerja yang berbeda dengan yang lainnya dalam mengobati penyakit. Jika obat-obatan konvensional bertujuan mengobati penyakit secara spesifik, obat herbal umumnya lebih berperan dalam proses pemulihan tubuh.

Hampir semua tumbuhan memiliki efek atau kandungan antioksidan di dalamnya. Aktivitas antioksidan di dalam obat herbal inilah yang membuatnya digunakan dalam membantu menangani berbagai kondisi seperti kanker, penurunan daya ingat, penyakit Alzheimer, diabetes, dan penyakit kardiovaskular seperti aterosklerosis dan lain sebagainya.

MABRUQ BEKAM merupakan salah satu produsen herbal yang berpusat di provinsi jambi tepatnya dikota jambi jalan patimura no.39 sipin telanaipura jambi yang bergerak dalam menjual berbagai produk herbal yang berkualitas. Produksi dari MABRUQ ini terdapat berbagai jenis dan variasi produk herbal antara lain madu, sari kurma, alat kesehatan terapi, dan berbagai aneka macam obat herbal dan tumbuhan herbal lainnya. Perkembangan produksi obat herbal pada saat ini sangatlah diminati oleh masyarakat, tetapi perkembangan penjualan obat herbal masih terkendala beberapa masalah.

Salah satu permasalahannya yaitu sistem penjualan yang masih bersifat manual, mabruq bekam sendiri sampai saat belum mempunyai sistem penjualan yang berbasis website, dengan tidak adanya sistem penjualan yang berbasis website pada mabruq bekam, maka customer mabruq bekam tidak dapat mengakses mabruq bekam dengan mudah customer mabruq bekam sendiri hanya bisa melakukan

transaksi secara manual yaitu dengan mengunjungi kantor mabruq bekam yaitu di kota jambi. Adapun masalah yang lain yaitu customer mabruq bekam tidak dapat mengakses mabruq bekam apabila jam operasionalnya telah usai.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis melakukan penyusunan skripsi dengan judul "Sistem informasi penjualan obat-obatan herbal berbasis web pada mabruq bekam Jambi" dengan harapan sistem informasi ini dapat membantu menyelesaikan beberapa masalah yang terjadi pada mabruq bekam sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka permasalahan yang akan disampaikan yaitu Bagaimana merancang sistem informasi penjualan obat-obatan herbal berbasis web pada mabruq bekam jambi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sistem yang dibangun berbasis website.
- b. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP.
- c. Database yang digunakan yaitu mysql
- d. Code Igniter dan Bootstrap sebagai Framework.
- e. Sistem akan membuat hasil transaksi berupa laporan transaksi.
- f. Sistem membuat laporan keterangan transaksi.
- g. Laporan yang direkap dari sistem ini berupa penjualan dan ketersediaan barang.
- h. Hasil penelitian hanya berupa website.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa, merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan dengan harapan dapat mengoptimalkan proses bisnis dan mempermudah penjualan melalui platform digital.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi objek penelitian
 - a. Adanya sistem penjualan yang berbasis online di Mabruq Bekam Jambi.
 - b. Dengan adanya website penjualan berbasis online, penjualan di Mabruq Bekam dapat diakses secara online oleh customer.
 - c. Dengan adanya sistem penjualan berbasis online, customer mabruq bekam dapat melihat informasi penjualan kapan saja.
- 2) Penulis
 - a. Mendapatkan pemahaman dalam tahapan rancangan sistem informasi penjualan
 - b. Meningkatkan pemahaman imantasikan PHP untuk membuat sistem informasi.
 - c. Meningkatkan pemahaman konsep transaksi secara online.

1.6 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap proses penjualan dan pelaporan dan transaksi mulai dari melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan perusahaan kemudian merekam hasil pengamatan berupa catatan dan alat bantu lainnya seperti penggunaan alat electronic.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada pengelola dan yang memegang wewenang dalam proses pemasaran pengolahan data transaksi Penjualan sehingga didapat data yang valid guna mendukung dalam penyusunan penulisan skripsi dan perancangan program.

1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Metode kepustakaan yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan sumber data dari beberapa buku, literature, referensi yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi penjualan dan perancangan web.

1.6.2 Metode pengembangan sistem

Pengembangan sistem secara keseluruhan dilakukan melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah. Metode pengembangan yang saya lakukan menggunakan metode *waterfall*, metode ini bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem:

a. *Requirement Analysis*

Pada tahap ini, Penelitian menggunakan metode PIECES untuk menentukan kelayakan pada sistem yang dibuat, terbagi menjadi enam kriteria antara lain: *Performance* (Kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Kontrol), *Efficient* (Efisien), *Services* (Layanan).

Untuk mempermudah tahap analisis untuk menentukan kebutuhan sistem maka kebutuhan perangkat lunak dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan *fungsional* dan kebutuhan *non fungsional*.

b. *Sistem and Software Design*

Pada tahap ini perancangan Database dengan menggunakan ERD, Pemodelan sistem menggunakan DFD, alur sistem menggunakan *flowchart*, Perancangan menu, Perancangan tampilan user *interface*

c. *Implementation and Unit Testing*

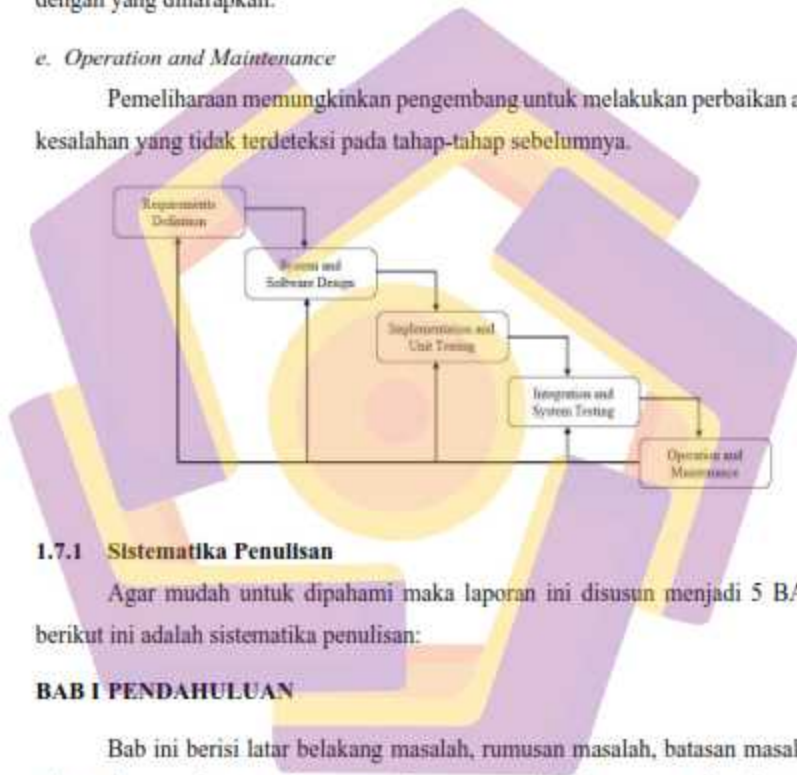
Pada tahap ini dilakukan proses Pengaplikasian sistem menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak sesuai dengan Perancangan yang telah dilakukan sebelumnya, Sistem informasi Penjualan diimplementasikan dalam bentuk website, penulisan bahasa program agar dapat dijalankan oleh mesin, Pembangunan aplikasi ini menggunakan *software* yang di usulkan.

d. Integration and Sistem Testing

Pada tahap ini pengujian dibagi menjadi dua bagian, pengujian internal dan pengujian external. Pengujian internal bertujuan untuk menggambarkan bahwa semua statemen sudah dilakukan pengujian, sedangkan pengujian external bertujuan untuk menemukan kesalahan serta memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

e. Operation and Maintenance

Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya.



1.7.1 Sistematika Penulisan

Agar mudah untuk dipahami maka laporan ini disusun menjadi 5 BAB, berikut ini adalah sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengembangan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang berbagai teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS PERANCANGAN

Pada bab ini membahas identifikasi masalah analisis kebutuhan pengambilan data yang digunakan, analisis kebutuhan sistem, Perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas implementasi dan pengujian sistem,serta dijelaskan tentang prosedur sistem informasi Penjualan mulai dari transaksi sampai laporan akhir.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu untuk memperbaiki kekurangan pada sistem yang telah dibuat sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

